

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan penelitian yang dilakukan di MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum dilaksanakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan nilai rata-rata 69 dengan siswa tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan 45% termasuk dalam kategori kurang baik;
2. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *make a match* pada Siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 72 dengan siswa tuntas 16 persentase ketuntasan 73% termasuk kategori cukup baik;
3. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *make a match*, pada Siklus II secara keseluruhan memperoleh keberhasilan dengan nilai rata-rata 80 dengan 18 siswa tuntas persentase ketuntasan 82% termasuk kategori baik;
4. Telah dibuktikan melalui dua siklus bahwa model pembelajaran kooperatif *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor pada materi Peta Wilayah Indonesia.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diajukan peneliti, sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi pendidik, hendaknya jangan pernah berhenti berinovasi dalam pembelajaran terutama dalam penerapan model pembelajaran harus lebih variatif lagi.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif lagi dalam hal bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami ataupun sebaliknya serta tingkatkan percaya diri ketika berdiskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melaksanakan penelitian lanjutan dengan subjek lain dan waktu yang berbeda serta terdapat kebaruan agar kualitas pembelajaran meningkat serta berguna bagi kemajuan dunia pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini keterbatasan penelitian yang telah dilakukan di MI Robithotut Talamidz Gumelar Lor yaitu:

1. Terdapat kesulitan saat mengkondisikan siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* karena siswa kelas VA Tahun Pelajaran 2024/2025 belum pernah menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan siswa tidak kondusif;

2. Pada Siklus II pertemuan ke-2, terdapat kendala karena ada kecelakaan yang di samping madrasah sehingga menyebabkan kegaduhan di lingkungan dan siswa kurang kondusif.